

Academy of Language Studies
UiTM Cawangan Pulau Pinang

SEPTEMBER
2024

e-Lingua

3/2024



✓ Chief Editor's Desk	2
✓ News & Reports	7
✓ Language Club News & Reports	16
✓ Image & Lifestyle	44
✓ Pet Lovers' Central	70
✓ Lecturer's Contribution	93
✓ Creative Corner	119
✓ The Team	131



Creative Writing

<u>Manusia Akhir Zaman</u>	<u>120</u>
<u>Bukit</u>	<u>121</u>
<u>Kan?</u>	<u>122</u>
<u>Halilintar</u>	<u>124</u>
<u>Redha</u>	<u>125</u>
<u>Masa</u>	<u>126</u>
<u>Menggenggam Tuah di Bumi Bertuah</u>	<u>127</u>
<u>Eternal Bonds</u>	<u>129</u>



Dari kejauhan tampak sunyi,
Hijau merona diselimuti kabut pagi,
Menyimpan cerita ribuan hari,
Di bawah langit biru tiada bertepi.

Puncak menjulang dengan bangga,
Menggapai langit, menyentuh mega,
Tegap berdiri meski ribut melanda,
Tetap teguh, penuh wibawa.

Rerumputan melambai di lerengmu,
Disapa angin yang lembut dan syahdu,
Mengalir sungai dengan irama pilu,
Menyejukkan hati yang sendu.

Di malam hari kau tersenyum malu,
Berselimut bintang, ditemani purnama,
Berbisik lembut dalam bahasa rindu,
Menyapa alam dalam hening, tanpa kata.

Bukit, penjaga alam ini,
Kau saksikan sejarah yang tak pernah mati,
Di kakimu mengalir kisah abadi,
Tentang cinta, luka, dan harmoni.

Bukit

Oleh Wan Noorli Razali